

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pemilihan novel *Rumah di Tengah Sawah* karya Muhammad Subhan berdasarkan cerita yang disuguhkan begitu haru biru sehingga membawa pesan tersendiri bagi peneliti ketika membacanya. Novel tersebut lolos *UMRF* pada 2017 dan diterbitkan kembali oleh penerbit yang berbeda, yaitu Balai Pustaka pada tahun 2022. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada novel *Rumah di Tengah Sawah* karya Muhamad Subhan dengan tinjauan struktural Robert Stanton dapat disimpulkan, sebagai berikut:

Novel *Rumah di Tengah Sawah* karya Muhammad Subhan merupakan suatu karya yang utuh, karena dibangun oleh unsur fakta-fakta cerita, tema, dan sarana-sarana sastra. Novel ini berdasarkan urutan waktu menggunakan alur maju dan sorot balik (*flashback*). Novel ini merupakan novel yang bercerita pada tahun 1980-an di Tembung tentang orang-orang kecil bernama Agam, Bondan, Anton, dan tokoh lainnya yang hidup di area persawahan. Kebahagiaan tokoh anak-anak itu sirna ketika rumah mereka dihancurkan oleh pemerintah setempat untuk membangun toko sepatu. Semuanya terusir. Tema yang dipakai dalam novel ini, yaitu persahabatan baik dan spirit perjuangan. Judul novel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Rumah di Tengah Sawah*. Sudut pandang yang dipakai pengarang

adalah sudut pandang orang pertama-utama. Penulis memposisikan diri sebagai persona pertama dengan kata 'aku' di mana penulis masuk ke dalam cerita dengan menyebut nama atau kata gantinya sebagai tokoh aku (Agam). Bahasa yang dipakai dalam novel ini adalah bahasa Indonesia, dengan cara ungkap ada Minang, Batak, dan Aceh. *Tone* yang disorot dalam novel ini bentuk penuh perasaan. Simbol dalam novel ini adalah permainan tradisional seperti layang-layang yang menandakan dunia anak-anak penuh riang dan senang. Aparat berseragam yang mengeluarkan paksa barang, satu bulldoser penghancur rumah, dan rumah di tengah sawah menyimbolkan kesedihan. Ironisnya dalam novel ini adalah terusir dari rumah sendiri. Di samping itu, pesan-pesan pengarang dalam novelnya menjadi pembelajaran bersama, tentang persahabatan, spirit perjuangan, dan jangan pernah berbuat buruk sesudah apa pun hidup.

4.2 Saran

Pada penelitian ini, peneliti meneliti novel *Rumah di Tengah Sawah* karya Muhamad Subhan lewat teori struktural Robert Stanton dengan menganalisis unsur-unsur berupa fakta-fakta cerita, tema, sarana-sarana sastra. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, peneliti berharap bila ada penelitian lain yang akan mengkaji novel ini bisa dengan teori yang berbeda dan terbuka lebar pula untuk dikritik dan diberi saran yang membangun terhadap skripsi ini.